

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Film dokumenter bukan sekadar memperlakukan realitas dengan pendekatan bahasa gambar tetapi juga menekankan makna yang lebih dalam dan jauh untuk media pembelajaran. Melalui film dokumenter, cerita dibuat dengan konsep berdasarkan hasil riset. Film dokumenter dibuat untuk menyampaikan gagasan maupun menanamkan ideologi kepada penontonnya, dipersembahkan agar khalayak melihat, mendengar dan merasakan. Hasil karya yang berhasil menarik perhatian penontonnya akan membawa dampak tertentu terhadap langkah kehidupan yang akan diambil selanjutnya oleh penonton.

Film dokumenter etnografi “Labak” dengan gaya observasional melewati tahapan praproduksi, produksi, dan paskaproduksi dalam proses penciptaannya. Tujuan dari film ini tidak lain ialah untuk memberikan informasi kepada khalayak mengenai proses konservasi orangutan dan perubahan antargenerasi masyarakat Dayak Kenyah Uma Baha di Kampung Merasa melalui dua karakter utama yaitu Jevri dan Pak Musa. Film dokumenter etnografi “Labak” dalam proses realisasinya telah menyajikan sebuah deskripsi kebudayaan dalam bentuk tingkah laku sosial dan aktivitas sehari-hari dari anak dan ayah. Pada film ini nampak sekali persoalan antargenerasi. Pak Musa sebagai generasi tua masih menjalani ekonomi tradisional berburu dan berkebun, sementara Jevri sebagai generasi muda menginginkan akses ke dunia yang lebih modern dengan bekerja di lembaga konservasi, walaupun begitu, tingkat hubungan sosial di antara mereka masih terjalin secara harmonis. Pak Musa sebagai orangtua, membangun atmosfer egaliter dalam keluarganya. Ia tidak merasa ‘tinggi’ sekaligus tidak merendahkan anak-anaknya, sehingga anak-anak Pak Musa merasa dihargai. Mereka tidak enggan untuk menghormati Pak Musa. Di luar sana, masih banyak orangtua yang tidak menerapkan adanya kesetaraan hubungan dalam keluarga, sehingga membuat anak sulit untuk menerima nasihat bahkan berani menghujat.

Subjek dalam perbedaannya memiliki permasalahan yang sama yaitu masuknya perusahaan-perusahaan industri yang merusak lingkungan. Kehadiran perkebunan dan pertambangan menimbulkan resiko besar bagi keanekaragaman hayati serta masyarakat adat yang budaya dan sumber penghidupannya bergantung pada hutan.

Pada film ini, perkebunan kelapa sawit dan perusahaan tambang batu bara tidak semata-mata dilihat sebagai kejahatan korporasi, melainkan sebagai sebuah unit besar yang mempengaruhi unit terkecil dari masyarakat yaitu keluarga. Dengan menghadirkan titik pandang yang dekat. Menceritakan Jevri dan Ayahnya sebagai keluarga, dan bagaimana mereka melihat, menanggapi tantangan hari ini.

Ditinjau secara umum, proses pembuatan film dokumenter “Labak” telah berhasil diciptakan dengan baik dan mengikuti konsep yang telah disusun sebelumnya. Film disampaikan melalui cerita yang terkesan sederhana, namun sesungguhnya memiliki makna yang dalam, sehingga penonton dengan pikiran terbuka akan mampu melihat keunikan setiap individu.

## **B. Saran**

Seorang pembuat film dokumenter yang baik, mencerminkan zaman dimana dia hidup, maka sebuah film dokumenter yang baik akan selalu dibutuhkan penonton dari segala zaman baik sebagai hiburan, pencerahan, maupun pengetahuan. Berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan untuk menjadi perhatian siapa saja yang hendak membuat film dokumenter.

1. Pemilihan ide dalam membuat film dokumenter dipilih sesuai dengan cerita yang baik sehingga pesan akan mudah tersampaikan. Sebuah film yang dihasilkan harus mempunyai maksud dan tujuan, film tersebut dibuat untuk siapa dan untuk apa.
2. Pembuat film dokumenter etnografi harus mempunyai etika ketika riset lapangan atau pada saat melakukan pengambilan gambar. Mempelajari orang-orang dari suatu kebudayaan dengan rasa hormat tanpa harus merasa superior dari orang yang ingin dipelajari.

3. Jangan terlalu larut dengan kebudayaan subjek yang akan diteliti ketika melakukan kegiatan observasi partisipasi dalam membuat dokumenter etnografi, karena pengaruh budaya yang diteliti dapat mempengaruhi psikologis dokumentaris ketika kembali ke budaya asal.
4. Pembuat film harus menjaga objektivitas dengan cara menjaga jarak dengan subjek.
5. Untuk menghindari konflik dalam tim kreatif yang bisa mengganggu keseluruhan proses produksi, sebaiknya memilih rekan kerja yang sudah saling mengenal dan sering bekerjasama.

## DAFTAR PUSTAKA

### Daftar Pustaka

- Ayawaila, Gerzon R. 2017. *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press
- Barnouw, Erik. 1996. *Documentary: A History of the Non-Fiction Film*. Oxford: Oxford University Press.
- Bernard, Sheila Curran. 2007. *Documentary Storytelling: Making Stronger and More Dramatic Nonfiction Films*. Oxford: Focal Press.
- Danusiri, Aryo. "Intersubjektivitas dan Gaya Kamera dalam Film Etnografi." *Jurnal Antropologi Indonesia* 39, no.1 (2018). doi:10.7454/ai.v39i1.10255
- Ibrahim, Abd. Syukur. 1992. *Panduan Penelitian Etnografi Komunikasi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Lahajir. 2001. *Etnoekologi Perladangan Orang Dayak Tunjung Lingang*. Yogyakarta: Galang Press.
- Maunati, Yekti. 2004. *Identitas Dayak Komodifikasi & Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nichols, Bill. 1991. *Representing Reality*. Bloomington: Indiana University Press.
- Nichols, Bill. 2001. *Introduction to Documentary*. Bloomington: Indiana University Press.
- Siregar, Ashadi. 2007. *Jalan ke Media Film, Persinggahan di Ranah Komunikasi – Seni – Kreatif*. Yogyakarta: LP3Y
- Spradley, James P. 2006. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Stork, N.E. 1995. *Inventorying and Monitoring of Biodiversity*. Cambridge: UNEP.
- Sudikan, Setya Yuwana. 2001. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Surabaya: Citra Wacana.
- Sumarno, Marselli. 2008. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Widjaja, Elizabeth & Rahayuningsih, Yayuk & Setijo Rahajoe, Joeni & Ubaidillah, Rosichon & Maryanto, Ibnu & Walujo, Eko & Semiadi, Gono. 2014. *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia 2014*. Jakarta: LIPI Press.

### **Sumber Online**

<https://ragamnetworks.wordpress.com>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2017

<https://www.youtube.com/watch?v=DDeVmS9d-Zg>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2017

<https://www.youtube.com/watch?v=fl7gB1LoBdM>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2017

<http://www.imdb.com/title/tt3455224/>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2017

<https://www.netflix.com/id/title/80009431>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2017

<http://virungamovie.com/#gallery>, diakses pada tanggal 3 Maret 2018

Medium. <https://medium.com/@msarifin/dialektika-194c02413841>, diakses pada 14 Juni 2019

<http://commons.m.wikimedia.org/wiki/File:Venn-diagram-cinema-verite-direct-cinema-observational-cinema.png>, diakses pada 20 Juli 2019

### **Sumber Data & Wawancara**

Hasil Wawancara dengan Jevri dan staf *Centre for Orangutan Protection* sebagai *Animal Keeper* sekaligus Pemuda Suku Dayak Kenyah Uma Baha dari Kampung Merasa; 06 Oktober 2018 dan 12 Oktober 2018.

Hasil Wawancara dengan Pak Anderias Lani sebagai Ketua Adat Kampung Merasa sekaligus Keturunan Raja Dayak Ga'ai; 10 Oktober 2018.

**Biodata Narasumber**

Nama : Luhur Budiman  
 Umur : 25 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Jl. Pakuningrat JT II/47, Jetis, Yogyakarta  
 Pekerjaan : Mahasiswa/Orangufriends  
 Kontak Person : 085247648699

Nama : Ramadhani  
 Umur : 27 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Jl. Margorukun, Sidoarum, Yogyakarta  
 Pekerjaan : Manajer COP Area Kalimantan  
 Kontak Person : 081349271904

Nama : Anderias Lani  
 Umur : 55 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Merasa Luar RT 5, Labanan, Kab. Berau, Kalimantan Timur  
 Pekerjaan : Kepala Adat Kecamatan Kelay  
 Kontak Person : -

Nama : Jevri  
 Umur : 21 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Merasa Luar RT 1, Labanan, Kab. Berau, Kalimantan Timur  
 Pekerjaan : *Animal Keeper*  
 Kontak Person : 081251736297

Nama : Musa Tingai  
 Umur : 59 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Merasa Luar RT 1, Labanan, Kab. Berau, Kalimantan Timur  
 Pekerjaan : Pemburu  
 Kontak Person : 082113088637